

Efektifitas Kompres Daun Kol (*Brassica Oleracea*) Terhadap Pengurangan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2019

Alhidayah¹, Muzayyana², Rika Handayani³

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika, Jl. Siswa, Kel. Mogolaing, Kotamobagu, Sulawesi Utara

³Program Studi Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky Jl. Antang Raya, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

*alhidayahsayang01@gmail.com

Diterima 24 Mei 2022, disetujui 26 Oktober 2022, diterbitkan 31 Oktober 2022

Pengutipan: Alhidayah, Muzayyana & Handayani, R. (2022). Efektifitas Kompres Daun Kol (*Brassica Oleracea*) Terhadap Pengurangan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2019, 13(2), 516-527, 2022

ABSTRAK

Pembengkakan payudara merupakan salah satu masalah dalam proses menyusui yang sering dialami ibu postpartum. Di Indonesia angka kejadian pembengkakan 55% dari seluruh ibu postpartum. Salah satu cara untuk mengurangi pembengkakan payudara yaitu dengan melakukan kompres daun kol. Hal ini efektif karena kubis mempunyai sifat antibiotik dan anti-inflamasi karena kandungan sinigrin (Allylisothiocyanate), rapine, minyak mustard, magnesium, dan sulfur yang dapat membantu memperlebar pembuluh darah kapiler, sehingga meningkatkan aliran darah untuk keluar masuk dari daerah tersebut, dan memungkinkan tubuh untuk menyerap kembali cairan yang terbenjeng dalam payudara tersebut. Penelitian ini bertujuan melakukan efektifitas kompres daun kol terhadap pengurangan pembengkakan payudara pada ibu post partum. Disamping itu untuk mengetahui pembengkakan pada payudara sebelum dan sesudah dilakukan kompres daun kol. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Penelitian ini dilakukan pada ibu postpartum yang mengalami pembengkakan payudara. Pembengkakan payudara diukur menggunakan skala engorgement menurut Hill dan Humenick dalam whittlestone dengan menggunakan Uji Paired T Test. Setelah melakukan perlakuan pada 30 orang, menunjukkan bahwa efektifitas pemberian kompres daun kubis (*brassica oleracea*) terhadap skala pembengkakan payudara pada ibu post partum dapat dilihat dari penurunan pembengkakan payudara sebelum diberikan kompres daun kubis (*brassica oleracea*) yaitu skala 5, sesudah diberikan kompres daun kubis (*brassica oleracea*) pembengkakan payudara menjadi skala 2 dengan p-value 0,000 (= 0,05). Kompres daun kol (*brassica oleracea*) dapat digunakan sebagai terapi untuk menurunkan skala pembengkakan dan mencegah terjadinya pembengkakan payudara pada ibu post partum.

Kata Kunci: Daun Kol, Pembengkakan Payudara, Ibu Post Partum

ABSTRACT

Breast engorgement is one of the problems in the breastfeeding process that is often experienced by postpartum mothers. In Indonesia, the incidence of swelling is 55% of all postpartum mothers. One way to reduce breast engorgement is to compress cabbage leaves. This is effective because cabbage has antibiotic and anti-inflammatory properties due to the content of sinigrin (Allylisothiocyanate), rapine, mustard oil, magnesium, and sulfur which can help widen the capillaries, thereby increasing blood flow in and out of the area, and allowing the body to relax. to reabsorb the fluid that is blocked in the breast. This study aims to determine the effectiveness of cabbage leaf compresses on reducing breast engorgement in post partum mothers. Besides that, to find out swelling in the breast before and after the cabbage leaf compress. This research uses descriptive analytic method. This

study was conducted on postpartum mothers who experienced breast swelling. Breast engorgement was measured using the engagement scale according to Hill and Humenick in Whittlestone using the Paired T Test. After treating 30 people, it showed that the effectiveness of giving cabbage leaf compresses (*brassica oleracea*) on the scale of breast swelling in postpartum mothers could be seen from the decrease in breast swelling before being given cabbage leaf compresses (*brassica oleracea*) which was on a scale of 5, after being given cabbage leaf compresses (*brassica oleracea*) breast swelling to a scale of 2 with a p-value of 0.000 (= 0.05). Compress of cabbage leaves (*brassica oleracea*) can be used as a therapy to reduce swelling scale and prevent breast swelling in postpartum mothers.

Keyword(s): Cabbage Leaf, Breast Swelling, Post Partum Mother

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan peristiwa alamiah bagi seorang perempuan yang bermanfaat untuk ibu dan bayi. Masalah menyusui yang sering timbul pada masa pasca persalinan dini (masa nifas atau laktasi) adalah pembengkakan payudara (*breast engorgement*) atau disebut juga bendungan ASI. Pembengkakan payudara merupakan pembendungan air susu karena penyempitan duktus laktiferus atau oleh kelenjar-kelenjar yang tidak dikosongkan, payudara pada umumnya akan membesar, keras, dan tidak nyaman karena adanya peningkatan suplai darah kepayudara bersamaan dengan terjadinya produksi air susu. Kondisi ini bersifat normal dan akan berlangsung selama beberapa hari. Namun terkadang pembesaran payudara dapat menimbulkan rasa sakit sehingga ibu tidak leluasa dalam menggunakan bra atau membiarkan benda apapun menyentuh payudaranya. Payudara yang mengalami bengkak akan terasa sakit, panas, nyeri pada perabaan, dan tegang (Pratiwi, 2019).

Masalah menyusui yang dapat timbul pasca persalinan dini (masa nifas atau laktasi) yaitu pembengkakan payudara. Payudara akan terasa panas, sakit, nyeri pada perabaan, tegang, bengkak yang terjadi setelah persalinan (Meihartati, 2017). Manfaat pemberian ASI eksklusif pada ibu yang menyusui bayinya yaitu dapat mencegah terjadinya perdarahan postpartum, dapat menunda kehamilan, mempercepat proses pengecilan rahim, praktis, murah dan mengurangi kemungkinan perkembangan kanker payudara (Sitti Nurul Hikma Saleh, 2021).

Kematian dan kesakitan ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia

Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2013 di Amerika Serikat presentase rata-rata mencapai 87,05% atau sebanyak 8242 dari 12.765 ibu nifas, pada tahun 2014 ibu mengalami bendungan payudara sebanyak 7189 dari 10.746 ibu nifas (66,87%) orang dan pada tahun 2015 terdapat ibu yang mengalami bendungan payudara sebanyak 6543 dari 9.862 ibu nifas (66,34%) (WHO, 2015).

Data ASEAN pada tahun 2013 disimpulkan bahwa presentase yang mencakup kasus *bendungan payudara* pada ibu nifas tercatat 107.654 ibu nifas, pada tahun 2014 terdapat ibu nifas yang mengalami bendungan payudara sebanyak 95.698 ibu nifas (66,87%), serta pada tahun 2015 ibu yang mengalami bendungan payudara sebanyak 76.543 ibu nifas (71,10%) . Hal ini disebabkan karena kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relative (Dinkes, 2015).

Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2014 menyebutkan bahwa terdapat bahwa ibu nifas yang mengalami bendungan payudara sebanyak 35.985 atau 15,60% ibu nifas, serta pada tahun 2015 ibu nifas mengalami bendungan payudara sebanyak 77.231 atau 37,12% ibu nifas (SDKI, 2015).

Berdasarkan data rekam medic di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa diperoleh jumlah ibu nifas pada tahun 2015 sebanyak 2826, 50 atau 5,6% diantaranya mengalami bendungan payudara. Pada tahun 2016 jumlah ibu nifas sebanyak 3887, 85 atau 4,5% diantaranya mengalami bendungan payudara. Serta pada tahun 2017 jumlah ibu nifas sebanyak 3780, 110 atau 3,4% diantaranya mengalami bendungan payudara. Pada tahun 2018 jumlah ibu nifas sebanyak 4297, dan 97 atau 4,4% diantaranya mengalami bendungan payudara (RSUD, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti efektifitas kompres daun kol terhadap pengurangan pembengkakan payudara pada ibu post partum di RSUD Syekh Yusuf Gowa.

Manfaat pemberian ASI eksklusif pada ibu yang menyusui bayinya yaitu dapat mencegah terjadinya perdarahan postpartum, dapat menunda kehamilan, mempercepat

proses pengecilan rahim, praktis, murah dan mengurangi kemungkinan perkembangan kanker payudara (Sitti Nurul Hikma Saleh, 2021). Nyeri payudara dapat diakibatkan oleh pembengkakan sistem saluran payudara oleh Air Susu Ibu (ASI). Apabila setelah dilahirkan bayi tidak menyusu dengan semestinya atau jika kelenjar-kelenjar susu tidak kosong seutuhnya, hal ini dapat mengakibatkan rasa panas serta keras dan nyeri pada payudara, selain mengalami pembengkakan payudara (engorgement) akibat air susu yang terbenjeng (Marliandiani, 2016). Pembengkakan payudara apabila tidak ditangani dengan cepat maka dapat memunculkan masalah baru yaitu mastitis dan bahkan abses payudara (Indahsari, 2017)

Penanganan pembengkakan payudara dapat dilakukan secara farmakologis dan non farmakologis. Penanganan pembengkakan payudara secara farmakologis dapat diberikan terapi simptomatis untuk mengurangi rasa sakitnya (analgetik) seperti paracetamol, ibuprofen. Dapat juga diberikan lynoral tablet 3 kali sehari selama 2-3 hari untuk membendung sementara produksi ASI. Dan untuk mengurangi pembengkakan payudara secara non farmakologis dapat dilakukan dengan akupunktur, perawatan payudara tradisional (kompres panas dikombinasikan dengan pijatan), daun kubis, kompres panas dan dingin secara bergantian, kompres dingin, dan terapi ultrasound (Marmi, 2012).

Kubis mempunyai sifat antibiotik dan anti-inflamasi karena kandungan sinigrin (Allylisothiocyanate), rapine, minyak mustard, magnesium, dan sulfur yang dapat membantu memperlebar pembuluh darah kapiler, sehingga meningkatkan aliran darah untuk keluar masuk dari daerah tersebut, dan memungkinkan tubuh untuk menyerap kembali cairan yang terbenjeng dalam payudara tersebut (Mars, 2014).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi eksperimen* dengan teknik rancangan *Pretest – post test* dengan kelompok kontrol. *Quasi eksperimen* merupakan penelitian yang memberikan perlakuan dan mengukur akibat perlakuan tersebut, metode ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab dan akibat. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Adanya perbedaan hasil pengukuran dianggap efek perlakuan (Saryono, 2011). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu post partum yang mengalami pembengkakan payudara di RSUD Syekh Yusuf Gowa, sehingga peneliti wajib

menghormati privasi dan menjaga kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*), harus diperlakukan dengan baik, adil, harus diperhatikan risiko fisik, mental, dan risiko sosial, apabila berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu Post Partum yang mengalami pembengkakan payudara dan dirawat di RSUD Syekh Yusuf Gowa sebanyak 43 Ibu post partum. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 responden. Pengambilan sampel ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner karakteristik responden, lembar observasi yang berisi 6 skala pembengkakan (SPES) dan instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala ukur yang bernama *six point engorgement scale*(enam skala pembengkakan), dengan menggunakan alat ukur ini dapat dinilai skala pembengkakan payudara subyek yaitu berpedoman pada skala engorgement menurut Hill dan Humenick dalam whittlestone Ada 6 nilai skor pembengkakan payudara yaitu, skor 1= Payudara lembek, tidak ada konsistensi pada payudara; skor 2= Sedikit keras, ada perubahan sedikit pada payudara; skor 3= Payudara keras, tidak nyeri ; skor 4= Payudara keras dan payudara mulai sedikit nyeri ; skor 5= Payudara keras dan payudara nyeri; skor 6= Payudara sangat keras dan sangat nyeri. Tahap pengolahan data berupa penyuntingan data (*editing*), pengkodean data (*coding*), dan memasukkan data (*entridata*). Data yang dikumpulkan dalam penelitian diproses secara analitik dengan uji statistik *T Paired Test* dan hasil tersebut akan diolah untuk menentukan adanya perubahan sebelum dan sesudah di kompres daun kol pada payudara yang bengkak pada ibu post partum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Pada analisis univariat ini menyajikan hubungan pemberian kompres daun kol terhadap pengurangan pembengkakan payudara pada ibu post partum. Responden dalam penelitian ini adalah ibu post partum di RSUD Syekh Yusuf Gowa.

- a. Hasil pengukuran skala pembengkakan *pre test* dan *post test*

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkatan Skala Pembengkakan Sebelum Diberikan Kompres Daun Kol

Skala Pembengkakan sebelum	Frekuensi	Presentase (%)
3	2	6,7
4	11	36,7
5	13	43,3
6	4	13,3
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah yang skala pembengkakan sebelum diberikan kompres daun kol dengan frekuensi 13 (43,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkatan Skala Pembengkakan Sesudah Diberikan Kompres Daun Kol

Skala Pembengkakan sesudah	Frekuensi	Presentase (%)
1	4	13,3
2	12	40
3	9	30
4	5	16,7
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari skala pembengkakan sesudah diberikan kompres daun kol, reponden terbanyak adalah frekuensi 12 (40%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Uji Normalitas Pembengkakan Sebelum Peberiaan Kompres Daun Kol Dan Pembengkakan Sesudah Pemberian Kompres

	Nilai ρ	Nilai α
Pembengkakan_sebelum	0.060	0.05
Pembengkakan_Sesudah	0.053	0.05

Salah satu syarat dalam uji *T Paired Test* adalah data wajib berdistribusi normal dengan menggunakan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Penelitian telah melakukan uji normalitas *Kolmogrov sironov* (sampel K-S) dan menunjukkan hasil analisa dapat dilihat pada tabel diatas. Pada tabel 3 terlihat nilai pembengkakan sebelum diberikan kompres

daun kol $\rho=0.060 > \alpha=0,05$. Dan nilai pembengkakan sesudah diberikan kompres daun kol $\rho=0.053 > \alpha=0,05$ maka dari itu data dikatakan teruji normal. Oleh karena itu analisis hasil penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan Uji *T Paired Test*.

Tabel 4. Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kol Terhadap Pengurangan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2019

	Mean	Std. Deviation	N	Nilai ρ	Nilai α
Pembengkakan sebelum	4.633	.80872	30	0,000	0,05
Pembengkakan_sesudah	2.633	1.12903	30		

Pada tabel 4 terlihat rata-rata skala pembengkakan payudara responden sebelum dibeikan kompres daun kol adalah 4,6333 dengan jumlah responden 30. Sedangkan rata-rata skala pembengkakan sesudah diberikan kompres daun kol adalah 2,6333 dengan jumlah responden 30. Berdasarkan hasil uji statistik *T Paired Test* nilai $\rho=0,000 < \alpha=0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada Efektifitas Kompres Daun Kol Terhadap Pengurangan Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2019.

Pembahasan

Daun Kol mempunyai sifat antibiotik dan anti-inflamasi karena kandungan sinigrin (*Allylisothiocyanate*), rapine, minyak mustard, magnesium, dan sulfur yang dapat membantu memperlebar pembuluh darah kapiler, sehingga meningkatkan aliran darah untuk keluar masuk dari daerah tersebut, dan memungkinkan tubuh untuk menyerap kembali cairan yang terbenjeng dalam payudara tersebut (Novita, 2011).

Berdasarkan hasil uji *T Paired Test* diperoleh nilai nilai $\rho=0,000$ lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh pemberian kompres daun kol terhadap pengurangan pembengkakan payudara pada ibu post partum di RSUD Syekh Yusuf Gowa tahun 2019. Karena daun kol mengandung antibiotik dan anti-inflamasi karena kandungan sinigrin (*Allylisothiocyanate*), rapine, minyak mustard, magnesium, dan sulfur yang dapat membantu memperlebar pembuluh darah kapiler, sehingga meningkatkan aliran darah untuk keluar masuk dan memungkinkan tubuh untuk menyerap kembali cairan yang terbenjeng dalam payudara tersebut.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Andriani, 2016) dengan judul “*Pengaruh Kompres Daun Kubis/Kol terhadap intensitas Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui di RSUD Majalengka Kabupaten Majalengka Tahun 2016*” Hasil yang diperoleh sebagian besar intensitas nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui sebelum kompres daun kol adalah sedang (66,67%) dan sebagian besar intensitas nyeri pembengkakan payudara pada ibu menyusui sesudah kompres daun kol adalah ringan (60,0%), sehingga ada pengaruh kompres daun kol terhadap intensitas nyeri pada pembengkakan payudara di RSUD Majalengka Kabupaten Majalengka Tahun 2017 dengan nilai $p=0,010$.

Hasil penelitian (Rohmah, 2019) menunjukkan bahwa ada efektivitas pemberian kompres daun kubis (*brassica oleracea*) terhadap skala pembengkakan payudara pada ibu *post partum* dapat dilihat dari penurunan pembengkakan payudara sebelum diberikan kompres daun kubis (*brassica oleracea*) yaitu skala 4, sesudah diberikan kompres daun kubis (*brassica oleracea*) pembengkakan payudara menjadi skala 1 dengan *p-value* 0,000 ($=0,05$). Kompres daun kubis (*brassica oleracea*) dapat digunakan sebagai terapi untuk menurunkan skala pembengkakan dan mencegah terjadinya pembengkakan payudara pada ibu *post partum*. Menurut pendapat peneliti bahwa daun kubis (*brassica oleracea*) memiliki efektivitas dalam mengurangi pembengkakan payudara pada ibu *post partum* karena daun kubis (*brassica oleracea*) mengeluarkan gel dingin yang dapat menyerap panas dan mengurangi pembengkakan. Hal ini sejalan dengan teori Bahiyatun karena kandungan yang terdapat dalam daun kubis sehingga terjadi proses pelebaran aliran pembuluh darah kapiler untuk mengurangi pembengkakan pada payudara.

Menurut (Apriani, 2018) Ada perbedaan skor pembengkakan payudara sebelum dengan sesudah diberikan penatalaksanaan kompres daun kubis dan breast care, nilai $p < 0,001$ serta Z hitung -3,493, mean skor pembengkakan payudara sesudah perlakuan 2,07 dibandingkan dengan mean sebelum perlakuan 4,06 yang mempunyai arti penatalaksanaan kompres daun kubis dan breast care efektif menangani masalah pembengkakan payudara pada ibu nifas, Menurut (Widia, 2019) Sesudah diberikan intervensi kompres daun kubis sebagian besar (91%) tidak mengalami pembengkakan payudara dan sebagian kecil (9%) mengalami pembengkakan payudara.

Kompres daun kubis digunakan untuk membuat siklus vasokonstriksi selama 9-16 menit, dimana aliran darah menurun sehingga oedema lokal dapat menurun dan pengaliran lymphatic dapat lebih optimal (Bahiyatun, 2015). Menurut pendapat peneliti bahwa daun kubis (*brassica olerace*) memiliki efektivitas dalam mengurangi pembengkakan payudara pada ibu post partum karena daun kubis (*brassica olerace*) mengeluarkan gel dingin yang dapat menyerap panas dan mengurangi pembengkakan. Hal ini sejalan dengan teori Bahiyatun karena kandungan yang terdapat dalam daun kubis sehingga terjadi proses pelebaran aliran pembuluh darah kapiler untuk mengurangi pembengkakan pada payudara.

Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pemberian kompres daun kol terhadap pembengkakan payudara pada ibu post partum di RSUD syekh yusuf gowa tahun 2019, menunjukkan 30 responden sebelum diberikan kompres daun kol memiliki data frekuensi yaitu dengan skala 3 pembengkakan (payudara keras, tidak nyeri) sebanyak 2 orang, skala pembengkakan 4 (payudara keras dan payudara mulai sedikit nyeri) sebanyak 11 orang, skala pembengkakan 5 (payudara keras dan payudara nyeri) sebanyak 13 orang, dan pembengkakan 6 (payudara sangat keras dan sangat nyeri) sebanyak 4 orang sedangkan setelah diberikan kompres daun kol dari 30 responden memiliki data frekuensi yaitu dengan skala pembengkakan 1 (payudara lembek, tidak ada konsistensi pada payudara) sebanyak 4 orang, skala pembengkakan 2 (sedikit keras, ada perubahan sedikit pada payudara) sebanyak 12 orang, skala pembengkakan 3 (payudara keras, tidak nyeri) sebanyak 9 orang, skala pembengkakan 4 (payudara keras dan payudara mulai sedikit nyeri) sebanyak 5 orang.

Sesudah dilakukan pemberian kompres daun kol ada 8 orang yang mengalami penurunan hanya satu skala dan 1 orang yang tidak mengalami penurunan atau tetap hal tersebut di karenakan ibu tidak menyusui bayinya sesering mungkin, ada bayi yang sakit dan di rawat di ruangan lain dan ada ibu yang mengalami puting susu yang tidak menonjol atau rata.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian pemberian kompres daun kubis (*brassica oleracea*) pada payudara yang bengkak ditemukan bahwa kompres daun kubis efektif menurunkan skala pembengkakan payudara pada ibu post partum di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Kompres daun kubis telah terbukti efektif dan ekonomis dalam meredakan pembengkakan payudara

tanpa disertai efek samping dan daun kubis mengandung asam amino glutamine yang diyakini dapat mengobati semua jenis peradangan salah satunya radang yang terjadi pada payudara. Adapun keterbatasan peneliti pada saat melakukan penelitian di RSUD Syekh Yusuf Gowa ada beberapa subyek yang menolak untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian sehingga membutuhkan waktu lama untuk mengumpulkan responden. Setelah dilakukan penelitian ini ibu-ibu yang mengalami pembengkakan payudara sudah mengetahui manfaat yang ada pada daun kubis, sehingga dapat menjadi alternatif pengobatan secara non farmakologis dalam mengurangi skala pembengkakan payudara pada ibu post partum pengobatan bisa dilakukan di rumah, selain praktis, mudah didapatkan, dan juga murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, J. d. (2016). Pengaruh Kompres Daun Kubis/Kol Terhadap Intensitas Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu menyusui Di RSUD Majalengka kabupaten Majalengka Tahun 2016. *Kebidanan Poltekkes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon*.
- Apriani, A. W. (2018). Efektivitas Penatalaksanaan Kompres Daun Kubis (*Brassica Oleracea* Var. *Capitata*) Dan Brest Care Terhadap Pembengkakan Payudara Bagi Ibu Nifas. *Jurnal Maternal*, 238-243.
- Bahiyatun. (2015). *Kompres daun kubis digunakan untuk membuat siklus vasokonstriksi selama 9-16 menit, dimana aliran darah menurun sehingga oedema lokal dapat menurun dan pengaliran lymphatic dapat lebih optimal* (Bahiyatun, 2015. Jakarta: EGC.
- Dinkes. (2015). Profil Kesehatan Indonesia Sulawesi Selatan.
- Fauziah, M. R. (2019). Hubungan Peran Bidan Sebagai Pemberi Informasi Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi TT Di Puskesmas Juanda Samarinda. *Bunda Edu Midwifery Journal (BEMJ)*, 35-40.
- Fithrilia Damayanti, Y. R. (2020). Analisa Pelaksanaan Program Suntik Tetanus Toksoid (Tt) Terhadap Wanita Usia Subur Di Puskesmas Tamban Kecamatan Tamban Kab. Barito Kuala. 1-11.
- Indahsari, M. N. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI di RB Suko Asih Sukoharjo . *Indonesian Journal on Medical Science*, 183–188.
- Kemendes. (2020). *Profil Kesehatan Kementerian Kesehatan*.
- Mandriwati, G. (2018). *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta: EGC.
- Marliandiani, Y. &. (2016). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Salemba Medika.

- Marmi. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas "Peuperium Care"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mars, B. F. (2014). *The Country Almanac of Home Remedies: Time-Tested and Almost Forgotten Wisdom for Treating Hundreds of Common Ailments, Aches & Pains Quickly and Naturally*. Beverly: Fair Winds Press.
- Meihartati, T. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Nyeri Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Delima Azhar* , 57-65.
- Mustika, D. (2018). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta: EGC.
- Novita, R. (2011). Efektivitas Paket Bunda Ceria Terhadap rasa Nyeri dan Pembengkakan Payudara Serta Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di Jakarta. *Universitas Indonesia*.
- Organization), W. (. (2014). Maternal Mortality.
- Pratiwi, H. d. (2019). Pengaruh Kompres Daun Kubis Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* , 19-23.
- R, D. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: EGC.
- Ratna, D. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Fisiologi*. Jakarta: EGC.
- Rohmah, M. (2019). Efektivitas Kompres Daun Kubis (Brassica Oleracea) Terhadap Skala Pembengkakan Payudara Pada Ibu Post Partum di PMB Endang Kota Kediri . *Journal For Quality In Women's Health* .
- RSUD. (2018). *Data Rekam Medik Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf*. Makassar.
- Saifuddin. (2016). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: EGC.
- Samiastuti, J. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melaksanakan Imunisasi Tetanus Toksoid Di Puskesmas Kasihan II Bantul . *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*.
- Saryono. (2011). *Metodologi penelitian kesehatan: Penuntun praktis bagi pemula* . Makassar: Mitra Cendikia Press.
- SDKI. (2015). Survei Demografi Kesehatan Indonesia.
- Sitti Nurul Hikma Saleh. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Motoboi Kecil. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 4.
- Sugesti, R. S. (2018). Hubungan Pengetahuan, peran Keluarga, Lingkungan dan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Perawatan Tali pusat . *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* , 197-208.

- Wardayani, E. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemberian Imunisasi Toxoid (TT) Pada Ibu Hamil Di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Resmiah Di Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara Tahun 2019. *Jurnal Education and development*, 383-386.
- Wardayani, E. (n.d.). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid .
- Widia, L. &. (2019). Pengaruh Kompres Daun Kubis (*Brassica Oleracea* Var. *Capitata*) Terhadap Pembengkakan Payudara (Breat Engorgement) Pada Ibu Nifas. *Jural Darul Azhar*, 45-51.